

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PKn SISWA KELAS II SDN 03 SUNGAI KALU
KOTO PARIK GADANG DIATEH KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

¹Yuliasna, Refinaldi² Wirnita Eska¹

2 IPS Tadris Tarbiyah Faculty of IAIN Padang

1 Pendidikan Elementary School Teacher Teaching Faculty

Science and Bung Hatta Pendidikan Universitas

Email: yuli_asna1@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the learning process has not been in accordance with the expected. I have not been using the media in the learning process Civics. Civics student learning outcomes has not reached the predetermined KKM schools namely, 60. This study aims to improve student learning outcomes Civics 03 class II SDN Kalu River South Solok using media images. This research is a classroom action research. This study is located at 03 River Kalu SDN, subjects were grade II, amounting to 22 people. The research was conducted in two cycles. The findings showed that the use of media images can improve student learning outcomes Civics 03 class II SDN Kalu River. The improvement can be seen from the average student learning outcomes first cycle was 53.4. Students who complete 14 with a percentage of 64% completeness, and who did not complete 8 people with lack of completeness percentage 36%. In the second cycle increased, reaching 76.8. Students who complete 19 with a percentage of completeness was 86%, and the 3 people who did not complete the 14% percentage of non tuntas. Based on the findings of the above study concluded that media images can enhance learning outcomes Civics second grade students of SDN 03 Kalu River, and can be used as an alternative to improve student learning outcomes.

Keywords: Media Images, Civics, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting.

Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-

kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media.

Mengingat pentingnya media pembelajaran di atas, maka dituntut seorang guru agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Dalam Depdiknas (2006:271) menyatakan

bahwa "Bidang studi PKn juga merupakan bidang studi yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945".

Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diproses oleh siswa, apalagi siswa yang mempunyai tipe belajar visual. Siswa akan cepat merasa bosan dan kelelahan disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Jadi guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru kelas II SDN 03 Sungai Kalu Koto Parik Gadang Diateh , Penulis belum sepenuhnya memanfaatkan media yang ada dalam menyajikan suatu materi pembelajaran PKn. Hal ini disebabkan anggapan penulis bahwa penggunaan media gambar kan membutuhkan biaya dan waktu yang banyak. Karena tidak menggunakan media yang optimal, siswa kurang termotivasi dan kurang memahami konsep pembelajaran yang disajikan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas: Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas

II SDN 03 Sungai Kalu Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Sungai Kalu Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan terletak di tepi jalan raya sehingga transportasi ke sekolah lebih mudah. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Sungai Kalu Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II, yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah siswanya 22 orang, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan bertepatan dengan semester II (dua) tahun ajaran 2012/2013. Waktu untuk melaksanakan tindakan penelitian ini diperkirakan selama satu bulan. Penelitian ini dimulai dari siklus I. Siklus-siklus selanjutnya dapat direncanakan kemudian apabila dibutuhkan..

Bentuk penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada satu kelas. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengiluti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan secara umum.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) berasal dari persoalan-persoalan praktek pembelajaran di kelas. Penelitian yang dilakukan guru di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Reflektif dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional serta memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan pembelajaran siswa. Rangkaian langkah terdiri dari studi pendahuluan, refleksi awal, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) hasil tes akhir setiap akhir tindakan (evaluasi), (2) hasil catatan pengamatan (observasi) yang memuat catatan mengenai kegiatan pembelajaran baik yang berkenaan dengan guru (peneliti) maupun yang berkenaan dengan siswa.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Lembaran Observasi
2. Test

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (dalam Ritawati 2007:27) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah

sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai \geq dengan nilai KKM yaitu 60.

Hasil Penelitian

Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik dengan tema Disiplin di Kelas II SD Negeri 03 Sungai Kalu Kabupaten Solok Selatan. Data setiap siklus dipaparkan terpisah dari siklus yang lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan, atau perkembangan alur siklus tersebut.

1. Siklus I pertemuan 1

Siswa yang memperoleh nilai 100 ada satu orang, nilai 90 ada satu orang siswa, nilai 80 ada tiga orang siswa, nilai 70 ada tidak ada memperoleh nilai 60 ada sembilan orang siswa, mendapat nilai 50 ada dua orang siswa, yang memperoleh nilai 40 ada dua orang siswa, yang mendapat nilai 30 ada satu orang siswa, dan yang memperoleh nilai 20 ada dua orang siswa. Siswa yang tuntas pada pembelajaran PKN ada 14 orang siswa, dan yang belum tuntas ada 8 orang siswa, dengan rata-rata keberhasilan 53,4 dengan kualifikasi kurang (K)

Dari 22 orang siswa SDN 03 Sungai Kalu Koto Parik Gadang Diateh, ada 14 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 64%, dan 8 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan presentase ketidaktuntasan 36%. Rata-rata kelas adalah 53,4

1) Penilaian Aspek Psikomotorik

a. Keterampilan menggunakan media pembelajaran

Siswa yang mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) ada 4 orang, kualifikasi baik (B) ada 8 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi cukup (C) ada 9 orang, dan mendapatkan kualifikasi kurang ada 1 orang,

b. Menggunakan waktu dengan efektif

Siswa yang mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) ada 3 orang, mendapatkan kualifikasi baik (B) ada 10 orang, kualifikasi cukup (C) ada 7 orang, dan mendapat kualifikasi kurang (K) ada 2 orang.

c. Tekun dalam bekerja

Siswa yang memperoleh kualifikasi sangat baik (SB) ada 4 orang, mendapatkan kualifikasi baik (B) ada 8 orang, mendapatkan kualifikasih cukup ada (C) ada 8 orang, sedangkan yang mendapatkan kualifikasi kurang (K) ada 2 orang siswa.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, rata aspek psikomotor mencapai 63,5 dengan kualifikasi cukup (C)

2) Penilaian Aspek Afektif

a. Keaktifan Siswa

Siswa memperoleh nilai sangat baik (SB) ada empat orang siswa, memperoleh nilai baik (B) ada tujuh orang siswa, memperoleh nilai (cukup) ada sembilan

orang siswa, sedangkan yang memperoleh aspek kurang(K) ada dua orang siswa

b. Kerjasama

Siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik (SB) ada empat orang siswa, mendapatkan kriteria baik (B) ada enam orang siswa, mendapatkan kriteria cukup (C) ada sepuluh orang siswa, sedangkan yang mendapatkan kriteria kurang (K) ada dua orang siswa.

c. Keberanian

Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) ada empat orang siswa, memperoleh kriteria baik (B) ada tujuh orang siswa, dan memperoleh kriteria cukup (C) ada delapan orang siswa, sedangkan yang memperoleh kriteria kurang (K) ada tiga orang siswa.

II. Siklus II

Pengamatan terhadap tindakan Penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik tentang tema disiplin dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan pembelajaran tematik dilaksanakan oleh guru kelas II, dan sebagai *observer* peneliti sendiri. Pengamatan dilakukan terhadap tindakan yang dilakukan guru (aspek guru, dan tindakan yang dilakukan oleh siswa (aspek siswa) selama proses pembelajaran berlangsung, serta mengamati kesesuaian komponen dalam Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya.

a). Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran

1. Pengamatan Aspek Guru

Pengamatan terhadap proses pembelajaran terhadap aspek guru dikelompokkan pada tiga kegiatan terdiri atas : (1) kegiatan awal yang terinci atas tiga karakteristik yaitu menyiapkan kondisi kelas, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) kegiatan inti yang terinci atas tujuh karakteristik yaitumengamati gambar, mengomentari gambar, menanggapi gambar, membedakan tindakan disiplin dan tidak disiplin, tanya jawab tentang contoh-contoh disiplin, menjelaskan akibat dari tidak disiplin, dan menjelaskan materi. (3) kegiatan akhir atau penutup yang terinci atas dua karakteristik yaitu menyimpulkan pembelajaran yang berkaitan dengan tema pembelajaran serta melakukan evaluasi.

a) Melakukukan apersepsi ada tiga deskriptor yang muncul, yaitu guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan rencana dan guru sudah dengan nilai 3 dengan kualifikasi baik (B)

b) Pada tahap menyampaikan tujuan pembelajaran kualifikasi cukup dengan nilai 2 yaitu guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi tidak sesuai dengan rencana.

c) Tahap membu a schemata kualifikasi baik (B) dengan nilai 3, yaitu guru sudah membu a schemata sesuai rencana

d) Pada tahap memajangkan gambar kualifikasi baik (B) dengan nilai 3, yaitu gambar yang dipajangkan guru tepat, jelas dan menarik.

e) Tahap meminta siswa mengomentari gambar hanya satu deskriptor yang muncul yaitu guru sudah meminta siswa mengomentari gambar dengan jelas dan sesuai rencana. Kualifikasi untuk tahap ini adalah baik (B) dengan nilai 3

f) Tahap meminta siswa lain mengomentari kualifikasi baik (B) dengan nilai 3 yaitu guru sudah meminta siswa lain mengomentari gambar sesuai dengan rencana.

g) Pada tahap meminta siswa membedakan tindakan disiplin dengan menggunakan media gambar kualifikasi baik (B) dengan nilai 3, yaitu guru sudah meminta siswa membedakan tindakan disiplin.

h) Tahap menjelaskan akibat tidak disiplin kualifikasi baik (B) dengan nilai 3, yaitu guru sudah meminta siswa menjelaskan akibat dari tidak disiplin

i) Pada tahap menjelaskan materi kualifikasi adalah cukup (C) dengan nilai 2, yaitu gurusudah menjelaskan materi tetapi tidak sesuai dengan rencana.

j) Tahap menyimpulkan materi pembelajaran kualifikasi adalah cukup

(C) dengan nilai 2, yaitu sudah mentimpulkan tetapi tidak sesuai dengan rencana

k) Pada tahap memberikan evaluasi kualifikasi adalah cukup (C) dengan nilai 2, yaitu sudah memotivasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.

Rata-rata aspek guru pada siklus II adalah 7,5 dengan presentase 7,5%, kualifikasi baik (B).

1. Pengamatan Aspek Siswa

Pengamatan terhadap proses pembelajaran aspek siswa dikelompokkan pada tiga kegiatan terdiri atas : (1) kegiatan awal yang terinci atas tiga karakteristik yaitu menyiapkan kondisi kelas, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) kegiatan inti yang terinci atas tujuh karakteristik yaitu mengamati gambar, mengomentari gambar, menanggapi gambar, membedakan tindakan disiplin, menjawab pertanyaan tentang contoh-contoh disiplin, menjelaskan akibat tidak disiplin, dan mendengarkan penjelasan guru (3) kegiatan akhir atau penutup yang terinci atas dua karakteristik yaitu menyimpulkan pembelajaran yang berkaitan dengan tema pembelajaran serta melakukan evaluasi seperti paparan dibawah ini:

a). Pada tahap menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru kualifikasi adalah baik (B) dengan nilai 3, yaitu siswa sudah menjawab pertanyaan guru dengan benar

b). Pada tahap mendengarkan tujuan pembelajaran kualifikasi baik (B) dengan nilai 3 yaitu siswa sudah sebagian besar mendengarkan penjelasan guru.

c). Pada tahap membaca skemata dengan bertanya jawab tentang pembelajaran lalu kualifikasi cukup (C) dengan nilai 2, yaitu sebagian besar siswa tidak ikut bernyanyi

d). Tahap mengomentari gambar kualifikasinya adalah baik (B) dengan nilai 3, yaitu siswa belum termotivasi mengomentari gambar.

e). Pada tahap menanggapi komentar teman kualifikasi adalah cukup (C) dengan nilai 2, yaitu siswa sudah sebagian kecil termotivasi untuk menanggapi komentar teman

f). Tahap membedakan tindakan disiplin kualifikasi adalah baik (B) dengan nilai 3, yaitu siswa sudah sebagian besar tunjuk tangan untuk menjawab

g). Pada tahap menjawab pertanyaan tentang contoh-contoh disiplin kualifikasi untuk tahap ini adalah baik (B) dengan nilai 3. Siswa sudah sebagian besar tunjuk tangan untuk menjawab.

h). Pada tahap menjelaskan akibat tidak disiplin kualifikasinya adalah cukup (C) dengan nilai 2, yaitu sudah sebagian kecil siswa termotivasi

j). Tahap mendengarkan penjelasan guru kualifikasi adalah baik (B) dengan nilai 3, yaitu sebagian besar siswa termotivasi mendengarkan penjelasan guru

k). Pada tahap menyimpulkan pembelajaran kualifikasinya adalah cukup (C) dengan nilai 2, yaitu sebagian kecil siswa sudah ikut menyimpulkan pembelajaran

l). Tahap melakukan evaluasi kualifikasi baik (B) dengan nilai 3, yaitu siswa sebagian besar sudah melakukan evaluasi dengan baik.

Rata-rata penilaian aspek siswa pada siklus II adalah 8,5. Dengan presentase mencapai 8,5% kualifikasi sangat baik (SB)

c). Pengamatan Terhadap Hasil Penilaian Penilaian Pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar. Penilaian yang digunakan tujuannya untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah berhasil atau belum melalui alat ukur berupa tes. Tujuan penilaian adalah: (1) untuk memberikan informasi kemajuan hasil belajar siswa secara individu dalam pencapaian tujuan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan, (2) informasi yang dapat digunakan untuk membina proses pembelajaran lebih lanjut, (3) memberikan motivasi belajar siswa, menginformasikan kemajuan agar termotivasi untuk melakukan usaha perbaikan, dan (4) memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan minat dan kemampuan.

1) Pengamatan Aspek Kognitif (PKN)

Siswa yang memperoleh nilai 100 ada satu orang, nilai 90 ada enam orang siswa, nilai 80 ada enam orang siswa, nilai 70 ada

enam orang siswa, memperoleh nilai 60 ada satu orang siswa, mendapat nilai 50 ada dua orang siswa. Siswa yang tuntas pada pembelajaran PKN ada 19 orang siswa, dan yang belum tuntas ada 3 orang siswa.

2). Penilaian Aspek Psikomotorik

a. Keterampilan menggunakan media pembelajaran

Siswa yang mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) ada 9 orang, kualifikasi baik (B) ada 12 orang, siswa yang mendapatkan kualifikasi cukup (C) ada 1 orang, dan mendapatkan kualifikasi kurang tidak ada.

b. Menggunakan waktu dengan efektif

Siswa yang mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) ada 5 orang, mendapatkan kualifikasi baik (B) ada 12 orang, kualifikasi cukup (C) ada 5 orang.

c. Tekun dalam bekerja

Siswa yang memperoleh kualifikasi sangat baik (SB) ada 8 orang, mendapatkan kualifikasi baik (B) ada 11 orang, mendapatkan kualifikasih cukup ada (C) ada 1 orang.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, rata aspek psikomotor mencapai 73,3 dengan kualifikasi baik (B)

3) Penilaian Aspek Afektif

a. Keaktifan Siswa

Siswa memperoleh nilai sangat baik (SB) ada sepuluh orang siswa, memperoleh nilai baik (B) ada sepuluh orang siswa,

memperoleh nilai (cukup) ada dua orang siswa.

b. Kerjasama

Siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik (SB) ada dua belas orang siswa, mendapatkan kriteria baik (B) ada sembilan orang siswa, mendapatkan kriteria cukup (C) ada dua orang siswa

c. Keberanian

Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) ada enam orang siswa, memperoleh kriteria baik (B) ada tiga belas orang siswa, dan memperoleh kriteria cukup (C) ada dua orang siswa.

Rata aspek psikomotor mencapai 76,1 dengan kualifikasi baik (B)

PEMBAHASAN

1. Pembahasan siklus I

Pada siklus I materi yang disampaikan disiplin di sekolah dengan menggunakan media gambar dan pelaksanaan pembelajarannya disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media gambar. Pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar dalam penelitian ini, memiliki beberapa kegiatan yang meliputi: (1) menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) memberikan pengantar untuk menimbulkan minat siswa, (4) memperagakan gambar, (5) meminta pendapat siswa, (6) menjelaskan materi melalui media gambar, (7)

mengajukan pertanyaan-pertanyaan, (8) menyimpulkan materi, (9) memberikan evaluasi. Dalam menentukan keefektifitasan belajar melalui media gambar terhadap tema disiplin, dengan peningkatan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil yang dicapai dapat dinyatakan bahwa siswa telah menyelesaikan soal

2. Pembahasan Siklus II

Pembelajaran dengan tema disiplin menggunakan media gambar pada siklus II dapat dilaksanakan dengan baik karena pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan catatan hasil di lapangan dan diskusi peneliti dengan guru Kelas II dan teman sejawat, penyajian materi berhasil dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian data hasil penelitian dan pembahasan tentang Penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik kelas II SD yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum. Rancangan pembelajaran ini disusun berdasarkan tahap-tahap Penggunaan media gambar

- dalam pembelajaran tematik yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: (a) Kegiatan Awal, (b) kegiatan Inti dan (c) Kegiatan Akhir.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap kegiatan inti yang meliputi: memperagakan gambar di depan kelas, meminta peserta didik mengomentari gambar, meminta peserta didik lain menanggapi komentar teman, menjelaskan materi melalui media gambar, menyimpulkan pembelajaran, dan memberikan evaluasi
 3. Penilaian dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar harus disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk menunjukkan hasil belajar siswa secara objektif. Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara objektif, guru harus merancang instrumen penilaian sesuai dengan materi pembelajaran yang merangkap tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian ranah kognitif diambil dari penilaian hasil dan penilaian ranah afektif serta psikomotor diambil dari penilaian proses. Penilaian dalam pembelajaran ini secara umum bertujuan untuk memberikan umpan balik baik kepada pendidik, siswa, orangtua maupun lembaga pendidikan
 4. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar di kelas II SD Negeri 03 Sungai Kalu Solok Selatan. Pada siklus I diperoleh rata-rata kelas pada pelajaran PKN 59,9. Rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 74,5
 5. Tercapai dengan baik apabila perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kurikulum dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik di kelas II SD Negeri 03 Sungai Kalu Solok Selatan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar PKn. Siswa ikut aktif dan kreatif sewaktu proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Saran

Setelah memahami hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini:

1. Bentuk pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD dalam memilih media dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan

- proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Untuk menerapkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran, sebaiknya pendidik terlebih dahulu memahami tahap-tahap pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar, yaitu (a) Tahap kegiatan awal, (b) tahap kegiatan inti, dan (3) tahap kegiatan akhir.
 3. Sekolah khususnya Sekolah Dasar hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarannya terutama media gambar dalam pembelajaran, karena dengan adanya media gambar tersebut, dapat meningkatkan proses pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa.
 4. Dinas Pendidikan Solok Selatan serta pihak terkait hendaknya memperhatikan ketersediaan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang ada setiap sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD).

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aristo Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas
- Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Delia Citra Utama
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dadan Wahidin. 2008. *Penggunaan Media Gambar*. Tersedia dalam [http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/booklet/penggunaan media gambar.\(online\).Diakses. 12 Maret 2009](http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/booklet/penggunaan%20media%20gambar.(online).Diakses.%2012%20Maret%202009)
- Depdikbud. 1991. *Materi Pokok Media Pengajaran*. Jakarta : Dikti
- dan Hasil Belajar TEMATIK Melalui Media Visual Di Kelas VI SD. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Karso, dkk. 2000. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta : Universitas Terbu a.
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakary
- Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Nurhadi. Dkk. 2003. *Pembelajaran Kontestual (Contextual Teaching And Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Ritawati Mahjudin. 2001. *Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Siswa SD Sumber Sari III. Kec. Lowokwaru / Kodya Malang*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Ritawati Mahyudin dkk.. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : FIP UNP
- Rochiati Wiraatmadja. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wahana Prima
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Dewa